



## PERAN PEMERINTAH DESA CANDIREJO UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELI MASYARAKAT TERHADAP UMKM DALAM MENGHADAPI RESESI TAHUN 2023

Eni Susilowati <sup>(1)</sup>, Aninatur Rohmah <sup>(2)</sup>, Agus Wahyudi <sup>(3)</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Email: <sup>1</sup> [enisusilowati1818@gmail.com](mailto:enisusilowati1818@gmail.com) , <sup>2</sup> [aninaturrohmah@gmail.com](mailto:aninaturrohmah@gmail.com) , [agusdevantara07@gmail.com](mailto:agusdevantara07@gmail.com) <sup>3</sup>

Informasi artikel	ABSTRACT
<p>Sejarah artikel: Diterima 3 Maret 2023 Revisi 16 Maret 2023 Dipublikasikan 2 April 2023 DOI</p> <p><b>Keyword:</b> Government Role Purchase Interest Recession</p>	<p>This research was conducted to find out the government's role in the progress of SMEs in the village to face the 2023 recession. The government is very involved in turning the wheels of the economy in Indonesia because the economic system implemented by Indonesia is the Pancasila economic system which emphasizes that the direction of economic policy implemented by the government must prioritize welfare. people, not individual interests. The economy is structured as a joint venture based on the principle of kinship. Thus the researchers tried to find information on the progress of MSMEs in the Candirejo village administration and the government's role in MSMEs. This research uses a qualitative descriptive research method. The discussion in this study is how the researcher visited the village government to gather information about the umkm fostered by Candirejo village. Where the management of umkm in Candirejo village is very diverse, from this diversity the mainstay of umkm in Candirejo village is coconut sugar umkm. The coconut sugar sector is very easy to find in the village of Candirejo, because many residents make coconut sugar in an environment where there are lots of coconut trees, so it's very easy for residents to make coconut sugar. need coconut sugar, because not all regions produce coconut sugar sector. So the coconut sugar MSME economy can run smoothly, if there are no obstacles in shipping to various regions. To face the recession in 2023, there are no obstacles for coconut sugar SMEs, because it comes from natural resources that are abundantly available and can be produced by members of the public. The source of this research data was obtained from interviews with the Candirejo village government, after which it was described in the research. and being able to trade coconut sugar smoothly despite the 2023 recession.</p>
Kata kunci:	ABSTRAK
<p>Peran Pemerintah Minat Beli Resesi</p>	<p>Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran pemerintah terhadap kemajuan umkm yang ada didesa untuk menghadapi resesi tahun 2023. Pemerintah sangat berperan dalam berputarnya roda perekonomian di Indonesia karena sistem perekonomian yang diterapkan oleh Indonesia adalah sistem perekonomian Pancasila menegaskan bahwa arah kebijakan perekonomian yang diterapkan pemerintah haruslah mengutamakan kesejahteraan rakyat, bukan kepentingan individu. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dengan demikian peneliti mencoba mencari informasi kemajuan umkm di pemerintahan desa Candirejo dan peran pemerintah terhadap UMKM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagaimana peneliti mendatangi pemerintah desa untuk menggali informasi</p>

---

mengenai umkm yang dibina oleh desa Candirejo. Dimana pengelolaan umkm didesa candirejo ini sangat beragam sekali, dari keragaman ini yang menjadi unggulan umkm desa candirejo ini yakni umkm gula kelapa. Sektor gula kelapa ini sangat mudah ditemukan didesa candirejo, karena banyak warganya yang membuat gula kelapa dengan lingkungan yang banyak tumbuhan pohon kelapa, jadi mudah sekali warganya untuk membuat gula kelapa. Untuk pemasaran gula kelapa, tidak hanya dilingkup desa saja, melainkan dikirim ke wilayah yang membutuhkan gula kelapa, sebab tidak semua wilayah menghasilkan sector gula kelapa. Jadi perekonomian UMKM gula kelapa bisa berjalan dengan lancar, jika pengiriman ke berbagai wilayah tidak ada kendala. Untuk menghadapi resesi tahun 2023 UMKM gula kelapa tidak ada kendala, dikarenakan dari Sumber Daya Alam yang tersedia dengan melimpah dan bisa diproduksi oleh warga masyarakat. Sumber data penelitian ini didapatkan dari wawancara pemerintah desa candirejo, setelah itu dijabarkan didalam penelitian. Hasil Penelitian ini gula kelapa merupakan hasil produk desa yang bisa dikelola oleh UMKM didesa candirejo dan Pemerintah Desa Candirejo sangat mendukung atas adanya UMKM gula kelapa sehingga minat beli masyarakat bisa meningkatkan dengan cara membuat kemasan yang lebih menarik serta menjaga kualitas gula tersebut dan bisa melaksanakan jual beli gula kelapa dengan lancar meskipun adanya Resesi 2023 tidak menjadi kendala bagi Umkm gula tebu desa Candirejo.

---

## **Pendahuluan**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pemerintah sangat berperan dalam berputarnya roda perekonomian di Indonesia karena sistem perekonomian yang diterapkan oleh Indonesia adalah sistem perekonomian Pancasila menegaskan bahwa arah kebijakan perekonomian yang diterapkan pemerintah haruslah mengutamakan kesejahteraan rakyat, bukan kepentingan individu. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari penjelasan itu sistem perekonomian ini tercantum dalam UUD 1945. Maka, secara normatif Pancasila dan UUD 1945 adalah landasan idiil sistem perekonomian di Indonesia. Dengan kebijakan yang telah ditentukan tersebut pemerintah mengupayakan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara meningkatkan pendapatan masyarakat dengan menggerakkan usaha-usaha yang dimiliki masyarakat. Pemerintah mulai menata umkm agar dapat berproduktifitas dengan baik agar dapat maksimal dalam meningkatkan usaha tersebut. Dalam peningkatan ini mulai berdampak baik dimasyarakat banyak usaha yang meningkat baik jasa maupun produk, bisa dilihat dari pendapat masyarakat yang mulai membaik pendapatan yang mereka peroleh dan terus bertambah. Namun keadaan berubah drastis

diakhir tahun 2019 muncul pandemic covid-19 yang sangat mempengaruhi perekonomian.

Masa pandemic sangat berdampak terhadap semua sector Mulai pendidikan, politik, ekonomi, Kehidupan masyarakat pun juga ikut berubah. Perubahan yang tidak stabil ini membuat sector yang mengalami perubahan drastic mulai membuat cara agar bisa keluar dari keadaan yang sedang tidak baik ini. Pada awal pandemic ini yang sangat menunjukkan perubahan drastic ini terlihat dari sector ekonomi yang keadaan berubah sebelum masa pandemic semua dilakukan dengan terbuka bisa ketemu satu orang dengan yang lain namun setelah datang pandemic semua berubah. Dengan keadaan seperti itu pemerintah membuat kebijakan untuk tidak keluar dari rumah dikarena pandemic mulai menyebar dengan pesat. Dari sini lah banyak perubahan yang terjadi yang semula para pengusaha dapat berproduksi dengan baik, menjadi berputar terbalik banyak sekali masalah yang terjadi mulai dari karyawan yang tidak bisa bekerja, pencarian bahan baku sulit karena semua ditutup, Konsumen mengurang drastic karna kebijakan pemerintah untuk tidak boleh keluar, akhirnya banyak umkm yang gulung karena factor tersebut. Dan masih banyak sekali permasalahan yang terjadi saat masa pandemi. Permasalahan tersebut terjadilah krisis ekonomi yang mana masyarakat banyak dari mereka kehilangan pekerjaan dikarenakan banyak sekali phk karyawan karena usaha yang tutup karena tidak

sanggup mengelola usaha dikarena perekonomian tidak bisa berputar secara baik. Karena pandemi Covid-19 mengubah Perilaku Konsumen dan Peta Kompetisi Bisnis yang perlu diantisipasi oleh para pelaku usaha akibat adanya pembatasan kegiatan. Konsumen lebih banyak melakukan aktivitas di rumah dengan memanfaatkan teknologi digital. Sedangkan perubahan lanskap industri dan peta kompetisi baru ditandai dengan empat karakteristik bisnis yaitu Hygiene, Low-Touch, Less-Crowd, dan Low-Mobility. Perusahaan yang sukses di era pandemi merupakan perusahaan yang dapat beradaptasi dengan 4 karakteristik tersebut. Dengan kondisi seperti itu pelaku usaha termasuk umkm harus pandai dalam berinovasi dalam memproduksi barang dan jasa sesuai kebutuhan pasar. Para pelaku usaha ini juga dapat mengembangkan ide-ide usaha baru yang juga dapat berkontribusi sebagai pemecah persoalan sosial-ekonomi masyarakat akibat dampak pandemi (*social entrepreneurship*).

Dalam masalah ini pemerintah juga berperan aktif untuk memulihkan umkm ini dengan menyediakan insentif dukungan bagi umkm melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) tahun 2020 dan dilanjutkan 2021. Realisasi PEN untuk mendukung umkm sebesar Rp 112,84 triliun telah dinikmati oleh lebih dari 30 juta umkm pada tahun 2020. Sementara untuk tahun 2021, Pemerintah juga telah menganggarkan PEN untuk mendukung umkm dengan dana sebesar Rp 121,90 triliun untuk menjaga kelanjutan momentum pemulihan ekonomi. Pada prinsipnya Pemerintah sudah menyiapkan berbagai program dan kebijakan baik dalam konteks Pemulihan Ekonomi Nasional maupun beberapa program yang ke depannya kita harapkan betul-betul dapat memberikan kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan bagi umkm untuk semua.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menyongsong umkm ini tidak Cuma omong kosong melainkan diwujudkan dengan program yang diakukan untuk peningkatan umkm diiringi dengan mempermudah proses

dalam umkm berlangsung mulai dari perizinan produksi, pengelabelan halal, pengurangan pajak pada masa pemulihan ini agar modal bisa fokus pengembangan produksi. Kemudahan yang telah disediakan pemerintah ini membuahkan hasil.

Ditahun 2022 mengalami kemajuan pesat dapat dilihat peningkatan pendapat nasional mengalami kemajuan yang baik setelah melampaui masa yang sangat sulit. Ditengah perkembangan perekonomian di Indonesia yang mulai mengalami kemajuan dengan pesat, diprediksi di tahun 2023 dunia mengalami krisis moneter atau disebut dengan resesi ekonomi diseluruh diunia. Dengan prediksi tersebut pemerintah mulai mencari cara untuk melewati masa itu walaupun sulit dilampaui karena dalam prediksinya banyak negara maju yang mengalami krisis yang parah bisa menyebabkan negara tersebut tidak dapat mencukupi kebutuhan negaranya. Dari prediksi tersebut banyak sekali upaya untuk melampaui resesi ditahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana peran pemerintah Desa Candirejo dalam meningkatkan minat beli Umkm Gula Tebu dalam resesi 2023

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui peran pemerintah Desa Candirejo dalam meningkatkan minat beli Umkm Gula Tebu dalam resesi 2023

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Pengertian Desa Dan Pemerintahan Desa**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan pemerintahan desa sebagai Pemerintahan terendah langsung dibawah kepala desa atau lurah yang menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri dan terdiri atas kepala desa dan Lembaga musyawarah desa Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1979 Tentang Desa Mengartikan desa : Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk Sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan

masyarakat hukum Yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat dan Berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3 Desa menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (43) tentang Pemerintahan Daerah mengartikan Desa sebagai berikut : “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya Disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah Yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, Kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, Dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” Sedangkan pengertian desa menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, Selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas Wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan, Kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, Dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

Desa menurut UU nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengartikan Desa sebagai berikut : “Desa atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 1 ayat 12). Dalam pengertian Desa menurut Widjaja dan UU nomor 32 tahun 2004 Di atas sangat jelas sekali bahwa Desa merupakan Self Community yaitu Komunitas yang mengatur

dirinya sendiri. Dengan pemahaman bahwa Desa Memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur kepentingan Masyarakatnya sesuai dengan kondisi dan sosial budaya setempat, maka Posisi Desa yang memiliki otonomi asli sangat strategis sehingga memerlukan Perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan Otonomi Daerah. Karena Dengan Otonomi Desa yang kuat akan mempengaruhi secara signifikan Perwujudan Otonomi Daerah. Desa memiliki wewenang sesuai yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UndangUndang Nomor 6 Tahun 2104 Tentang Desa yakni:

- a) Kewenangan berdasarkan hak asal usul;
- b) Kewenangan lokal berskala Desa;
- c) Kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, pemerintah daerah Provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota; dan
- d) Kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, pemerintah daerah Provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan.

Dalam menciptakan pembangunan hingga di tingkat akar rumput, maka Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk pembentukan desa menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, yakni :

- a) Batas usia Desa induk paling sedikit 5 (lima) tahun terhitung sejak Pembentukan;
- b) Jumlah penduduk, (harus sesuai dengan jumlah yang ditetapkan dalam Pasal 8 UU Desa);
- c) Wilayah kerja yang memiliki akses transportasi antar wilayah;
- d) Sosial budaya yang dapat menciptakan kerukunan hidup bermasyarakat Sesuai dengan adat istiadat Desa;
- e) Memiliki potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, Dan sumber daya ekonomi pendukung;
- f) Batas wilayah Desa yang dinyatakan dalam bentuk Peta Desa yang telah

Ditetapkan dalam peraturan Bupati/Walikota;

- g) Sarana dan prasarana bagi Pemerintahan Desa dan pelayanan publik; dan
- h) Tersedianya dana operasional, penghasilan tetap, dan tunjangan lainnya Bagi perangkat Pemerintah Desa sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan.

## **B. Minat Beli**

### **Pengertian Minat Beli**

Konsumen Minat beli (willingness to buy) merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat beli konsumen adalah tahap dimana konsumen membentuk pilihan mereka diantara beberapa merek yang tergabung dalam perangkat pilihan, kemudian pada akhirnya melakukan suatu pembelian pada suatu alternatif yang paling disukai atau proses yang dilalui konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang didasari oleh bermacam pertimbangan (Pramono, 2012:136). Pengertian minat beli menurut Kotler dan Keller (2009:15), "Minat beli Merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang Menunjukkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian". Menurut Durianto dan Liana (2004:44), "Minat beli merupakan sesuatu yang Berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu serta Berapa banyak unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu". Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan minat beli merupakan pernyataan Mental dari konsumen yang merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk Dengan merek tertentu. Suatu produk dikatakan telah dikonsumsi oleh konsumen apabila produk Tersebut telah diputuskan oleh konsumen untuk dibeli.

Karakteristik pribadi

Konsumen yang dipergunakan untuk memproses rangsangan sangat kompleks, dan salah satunya adalah adanya dorongan atau motivasi konsumen untuk Membeli. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat Beli adalah

kesungguhan hati untuk memiliki sesuatu pengorbanan dimana Minat beli itu timbul karena konsumen merasa puas terhadap kualitas produk Yang diberikan oleh perusahaan. Perilaku seseorang sangat tergantung pada minatnya, sedangkan minat Berperilaku sangat tergantung pada sikap dan norma subyektif atas perilaku. Keyakinan atas akibat perilaku sangat mempengaruhi sikap dan norma Subyektifnya. Sikap individu terbentuk dari kombinasi antara keyakinan dan Evaluasi tentang keyakinan penting seseorang konsumen, sedangkan norma Subyektif ditentukan oleh keyakinan dan motivasi. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Beli Konsumen Konsumen dimanapun dan kapanpun akan dihadapkan dengan sebuah Keputusan pembelian untuk melakukan transaksi pembelian. Dimana konsumen Akan membandingkan atau mempertimbangkan satu barang dengan barang Yang lainnya untuk mereka konsumsi. Beberapa faktor yang membentuk minat Beli konsumen (Kotler dan Keller 2009) yaitu :

- a. Sikap orang lain, sejauh mana sikap orang lain mengurangi alternatif yang Disukai seseorang akan bergantung pada dua hal yaitu, intensitas sifat Negatif orang lain terhadap alternatif yang disukai konsumen dan motivasi Konsumen untuk menuruti keinginan orang lain.
- b. Faktor situasi yang tidak terantisipasi, faktor ini nantinya akan dapat Mengubah pendirian konsumen dalam melakukan pembelian. Hal tersebut Tergantung dari pemikiran konsumen sendiri, apakah dia percaya diri dalam Memutuskan akan membeli suatu barang atau tidak.

Menurut Durianto dan Liana (2004:32),

dalam melaksanakan niat pembelian, konsumen tersebut dapat membuat lima sub keputusan pembelian sebagai berikut :

- a. Keputusan merk
- b. Keputusan pemasok
- c. Keputusan kuantitas
- d. Keputusan waktu
- e. Keputusan metode pembayaran

#### **Indikator Pengukuran Minat Beli Konsumen**

- a. Seorang konsumen tidak dengan sendirinya memiliki keputusan dalam pembelian barang atau jasa. Terlebih dahulu konsumen mencari informasi dari orang terdekat atau orang yang benar-benar dipercaya untuk membantunya dalam pengambilan keputusan. Indikator ini dalam penelitian ini Menurut Ferdinand (2006), minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut : Minat transaksional adalah Kecenderungan seseorang untuk membeli produk
- b. Minat referensi adalah Kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan produk kepada orang lain.
- c. Minat eksploratif adalah Minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

#### **UMKM**

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Menurut Chandra (2000: 121), perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan dan bertambahnya tenaga kerja

(Nurwahida dan Susyanti, 2018). Meskipun UMKM menjanjikan bagi masa depan ekonomi nasional, namun dalam perkembangannya seringkali diperhadapkan oleh berbagai dilema. Persoalan pendanaan merupakan salah satu dilema yang sangat krusial bagi kelanjutan usaha UMKM. Lembaga keuangan formal yang diharapkan sebagai sumber pendanaan bagi perkembangan ekonomi UMKM telah gagal memainkan fungsi dasarnya, terutama dalam menyalurkan dana secara efektif ke kegiatan-kegiatan usaha yang paling produktif atau paling menguntungkan secara finansial. Bahkan lembaga tersebut memandang usaha mikro sebagai unit ekonomi yang not bankable (Muhammad, 2005). Menurut Warkum Sumitro, usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja yang digunakan tidak melebihi dari 50 orang. Usaha skala mikro merupakan sebagian besar dari bentuk usaha mikro dan usaha kecil misalnya pedagang kaki lima, kerajinan tangan, usaha souvenir, dan sejenisnya. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM bahwa unit usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki Orang per orang dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam undang-undang (Undang undang Nomor 20 tahun 2008). Kriteria usaha mikro yang dimaksud, yaitu:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp .50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- 2) Memiliki hasil Penjualan tahunan paling banyak Rp.300 juta. Secara umum, tujuan yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang Memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan Distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk Menghadapi pasar persaingan bebas.

## Resesi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti resesi adalah kelesuan dalam kegiatan dagang, industri, dan sebagainya (seolah-olah terhenti); menurunnya (mundurnya, berkurangnya) kegiatan dagang (industri). Resesi ekonomi secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana perekonomian suatu negara sedang memburuk yang terlihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang negatif, pengangguran meningkat, maupun pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal berturut-turut (menurut OJK).

Biro Riset Ekonomi Nasional atau National Bureau of Economic Research (NBER) mendefinisikan resesi sebagai penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi yang tersebar di seluruh bidang ekonomi, serta berlangsung lebih dari beberapa bulan. Hal itu biasanya dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) riil, pendapatan riil, lapangan kerja, produksi industri, dan penjualan grosir-eceran. Menurut Forbes, resesi merupakan penurunan aktivitas ekonomi yang signifikan dan berlangsung selama berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun. Resesi merupakan keadaan dimana perekonomian obsolet. Resesi ini biasanya ditandai dengan PDB sebuah negara menjadi negatif dan mulai muncul pengangguran. World Bank melalui publikasinya yang berjudul "*Is a Global Recession Imminent*" memproyeksikan bahwa tahun 2023 mendatang akan terjadi resesi global. Proyeksi ini semakin nyata dengan adanya indikasi yang sudah mulai terjadi, seperti kenaikan suku bunga acuan secara agresif yang dilakukan bank sentral berbagai negara dalam upaya meredam laju inflasi (Bisnis Indonesia, 1 Oktober 2022).

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati

(Moleong, 2007). Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara Trianggulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian Kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009). Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang Berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah Manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, Meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi Pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3), mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan Dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## Hasil Pembahasan

Peran Pemerintah mengembangkan desa itu sudah menjadi tugas sebagai pemimpin, dalam mengembangkan kesejahteraan desa pemerintah harus meningkatkan sektor-sektor yang harus dikembangkan, salah satunya sector perekonomian. Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Oleh sebab itu pemerintah pusat sampai pemerintah desa sangat berupaya untuk menumbuhkan usaha mikro menengah milik masyarakat. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan Umkm ini sangat terlihat sekali, Lebih lanjut Menkeuangan mengatakan bahwa bagi Indonesia, pemulihan dan kinerja

perekonomian juga disumbangkan oleh pemulihan UMKM. Untuk itulah, rancangan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menempatkan pemulihan UMKM sebagai salah satu pilar terpenting selain kesehatan dan perlindungan social (Kemenkue). Pemerintah dalam proses pertumbuhan umkm melakukan empat hal, pertama membangun infrastruktur jalan raya, rel kereta api, jembatan, dan bandara, namun juga infrastruktur konektivitas digital. Jika infrstruktur bias berfungsi dengan baik maka proses perekonomian akan berjalan dengan baik karena tidak ada hambatan dalam berputarnya laju ekonomi. Tidak hanya bentuk infrstruktur yang dapat dilihat, pemerintah juga membangun infrastruktur konektivitas digital dimana dengan adanya pengembangan dalam hal tersebut pemerintah berharap desa yang terpencil dapat terhubung secara digital. Kedua, progam pembiayaan. pada masa pandemic umkm sangat mengalami kemunduran yang signifikan, banyak pelaku umkm yang gulung tikar dikarenakan pengeluaran dan pendapatan tidak seimbang, akhirnya pelaku umkm yang memiliki karyawan banyak yang diphk karena minimnya pemasukan dari permasalahan tersebut pemerintah memberi bantuan pelaku umkm karena menurut kemenkue sekitar 18 juta UMKM di Indonesia belum memiliki akses terhadap pembiayaan formal dan sekitar 46 juta UMKM masih membutuhkan tambahan pembiayaan untuk modal kerja dan investasinya.

Untuk itu, Pemerintah melalui program Kredit Usaha Rakyat dan pembiayaan Ultra Mikro memberikan dukungannya. Selanjutnya, ketiga meningkatkan koordinasi pemerintah dan antara Pemerintah dan para pemangku kepentingan termasuk BUMN, pemerintah daerah, dan sektor swasta untuk membuah hasil yang efektif dalam pemberdayaan UMKM.

Menurut Dukungan Pemerintah tentunya tidak akan cukup untuk mendukung dan memberdayakan UMKM. Maka kita perlu menyusun strategi dan meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan sektor publik, akademi,

dan juga sektor swasta, termasuk juga bagaimana mengembangkan skema keuangan syariah untuk UMKM (Kemenkue). Semua strategi pemerintah untuk meningkatkan umkm telah tertata dengan baik dan sudah terealisasikan banyak pelaku umkm yang dibina, dibantu permodalan walaupun tidak terlaku banyak tetapi sangat membantu. Semua pemerintah menupayakan peningkatan umkm ini.dari pemerintah RI smapai ke paling bawah pemerintah desa.Upaya kebijakan yang ditentukan pemerintah pusat dimaksimalkan sampai terealisasikan ke masyarakat.Cara yang efektif untuk mengelola umkm ini yang kingkupnya dekat dengan masyarakat, seperti pemerintahan desa ini.Dengan prosedur yang telah ditentukan oleh pemerintahan pusat,pemerintahan desa dengan mudah bias menjalankan kebijakan tersebut. Karena jangkau pemerintah desa lebih mudah untuk dipantau dan lebih dekat dengan masyarakat pelaku umkm.tidak hanya itu pemerintah desa lebih tahu apa yang menjadi sector utama yang dihasilkan oleh tersebut. Dengan mengetahui sector yang diketahui itu lebih mudah untuk mengembangkan olahan tersebut menjadi umkm yang bisa diunggulkan didesa tersebut.

Seperti halnya didesa Candirejo, yang mana pemerintah desanya juga mendorong umkm yang ada didesa tersebut. Untuk meningkatkan umkm yang dikelola masyarakatnya pemerintah candirejo mendata masyarakat pelaku umkm. Tujuan mendata umkm itu untuk mengetahui berapa banyak pelaku umkm , tidak hanya itu pendataan berfungsi mengetahui jenis, besar atau belum usaha tersebut. Karena umkm memiliki dampak yang sangat luar biasa tidak hanya sebagai pendapatan negara, tetapi juga bisa meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat lainya. Maka dari itu perlunya pendataan pemerintah desa,banyak sekali manfaatnya.

Banyak sekali macam umkm yang ada didesa candirejo seperti, umkm telur asin, took sembako, gula kelapa, dan masih banyak lagi. Upaya pemerintahan desa yang pernah dikalukakan guna untuk menendorong umkm

yaitu pernah mengadakan pelatihan membungkus produk agar bisa meningkatkan minat beli konsumen tidak hanya itu pemerintah desa juga mempromosikan umkm unggulan didesa candirejo ke wilayah lain, yang menjadi umkm unggulan didesa candirejo yaitu, umkm gula kelapa. Gula kelapa ini salah satu produk gula merah yang dikenal berasal dari gula kelapa, hasil olahan nira atau gula kelapa yang dibuat dalam bentuk padatan yang dicetak dengan tempurung kelapa atau bambu sehingga bentuknya silindris. Gula merah atau gula kelapa yang berbentuk padat ini biasanya juga disebut sebagai gula jawa (Ningtyaset. al., 2013).

Wilayah candirejo memang masih banyak warganya membuat gula kelapa, yang mana daerahnya juga mendukung dengan masih banyak populasi pohon kelapa dan diimbangi dengan keinginan warganya untuk membuat gula. Akan tetapi, tidak semua wilayah dikecamatan bisa menghasilkan sector gula kelapa ini, dalam satu kecamatan hanya 3 desa yang bisa menghasilkan sector gula kelapa ini, candirejo masuk pembuat sector gula kelapa terbesar dikecamatan. Maka dari itu minat beli umkm ini tidak hanya masyarakat desa melainkan masyarakat luar desa bahkan bisa luar daerah, karena tidak semua tempat bias membuat gula kelapa. Sektor gula kelapa ini bias dikatakan bahan setengah jadi untuk untuk bahan olahan makanan lainnya, jadi termasuk bahan pokok namun tidak terlalu pokok. Penggunaan gula biasanya digunakan untuk masakan sehari-hari, membuat aneka kue, dan aneka olahan jajan, minuman, dan masih banyak lagi. Namun dengan banyaknya manfaat yang bisa digunakan, masyarakat desa tidak terlalu telaten mengolah lebih lanjut gula kelapa, mayoritas mereka banyak yang langsung dijual kepegepul dengan harga yang telah ditentukan pasar. Salah satu factor masyarakat tidak mengolah lebih lanjut gula kelapa, mungkin tidak waktu untuk mengolahnya karena pembuatan gula kelapa sendiri membutuhkan waktu yang sedikit lama, belum lagi proses yang rumit membuat warga tidak cukup waktu

untuk mengolahnya. padahal jika lebih telaten lagi olahan gula kelapa lumayan yang akan didapat, semisal gula semut yang dihasilkan dari gula kelapa itu harganya lebih tinggi ketimbang harga gula kelapa basa, namun dalam proses pembuatannya membutuhkan waktu yang sedikit lama. Mungkin dari warga tidak telaten akhirnya Cuma membuat butira-butiran gula kelapa. Pemasaran gula kelapa gula kelapa lebih keluar wilayah, karena didesa sudah tercukupi bahkan tidak terlalu membutuhkan dikarenakan warganya tidak telalu membuuhkan gula kelapa. Oleh karena perputaran perekonomian umkm gula kelapa kewilayah lain yang ditempatnya tidak menghasilkan sector gula kelapa. Jadi perputaran pemasaran gula kelapa ini akan lanjut jika tidak ada hambatan dalam pengiriman kedaerah wilayah lain yang jauh.

Dulu pada masa pandemic pernah sempat menghambat dikarena ada lock down total akhirnya pengiriman tidak bias berjalan dnengan lancar. Pada saat itu yang sangat terdampak itu pengepul gula kelapa. Yang mana pembuat gula kelapa terus berproduksi sedangkn pasar sedang tutup akhirnya terjadilah penimbunan gula yang begitu banyak dikarenakan pasar sedang ditutup pada masa itu, akhirnya dampak dari penutupan pasar ini terjadi penurunan harga gula kelapa. Namun, dikabarkan tahun 2023 aka terjadi resesi perekonomian dunia, diaman pada saat itu perekonomian tidak sedang baik-baik saja. Prediksi dari pemerintah banyak negara yang akan merasakan dampak dari resesi ekonomi ini. Tidak untuk negara Indonesia, Presiden Jokowi sudah merancang strategi agar Indonesia bias mencukupi kebutuhannya sendiri.

Umkm gula kelapa ini untuk minat beli masyarakat pada masa resesi mungkin bisa terselamatkan jika proses pengiriman kewilayah lain bias berjalan dengan lancar, dan minat beli masyarakat tetap seperti biasa maka masih bisa berjalan dengan lancar. Dilihat dari sekarang daya beli masyarakat masih berjalan seperti biasa padahal isu-isu keterpurukan ditahun 2023 sudah tersebar laeluasa, namun keadaan

warganya masih berbelanja tidak menabung. Dan prediksi pemerintah Indonesia bisa mencukupi kebutuhannya tanpa impor kebutuhan pokok. Harapan untuk perekonomian kedepannya pemerintah mengharapkan bisa sesuai prediksi yang telah mereka strategikan.

لَيَأْكُلُونَ وَالرُّهْبَانِ الْأَخْبَارَ مِنْ كَثِيرٍ إِنْ آمَنُوا الَّذِينَ آيَهَا يَا  
وَالَّذِينَ ۗ اللَّهُ سَبِيلٌ عَنِ وَيَصُدُّونَ بِالْبَاطِلِ النَّاسِ أَمْوَالِ  
اللَّهِ سَبِيلِ الْيَمِينِ يُنْفِقُونَهَا وَلَا وَالْفِضَّةِ الذَّهَبِ يَكْتُمُونَ  
أَيُّ بَعْدَابٍ فَبَشِّرْهُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih.”

### Kesimpulan

Menkeu mengatakan bahwa sekitar 18 juta UMKM di Indonesia belum memiliki akses terhadap pembiayaan formal dan sekitar 46 juta UMKM masih membutuhkan tambahan pembiayaan untuk modal kerja dan investasinya. Terakhir, melalui peningkatan sinergi dan koordinasi antara Pemerintah dan para pemangku kepentingan termasuk BUMN, pemerintah daerah, dan sektor swasta untuk membuah hasil yang efektif dalam pemberdayaan UMKM. Maka kita perlu menyusun strategi dan meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan sektor publik, akademi, dan juga sektor swasta, termasuk juga bagaimana mengembangkan skema keuangan syariah untuk UMKM,” pungkas Menkeu. Seperti halnya didesa Candirejo, yang mana pemerintah desanya juga mendorong umkm yang ada didesa tersebut. Untuk meningkatkan umkm yang dikelola masyarakatnya pemerintah candirejo mendata masyarakat pelaku umkm. Tujuan mendata umkm itu untuk mengetahui berapa banyak pelaku umkm, tidak hanya itu pendataan berfungsi mengetahui

jenis, besar atau belum usaha tersebut. Karena umkm memiliki dampak yang sangat luar biasa tidak hanya sebagai pendapatan negara, tetapi juga bisa meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat lainya. Maka dari itu perlunya pendataan pemerintah desa, banyak sekali manfaatnya.

Wilayah candirejo memang masih banyak warngaranya membuat gula kelapa, yang mana daerahnya juga mendukung dengan masih banyak populasi pohon kelapa dan diimbangi dengan keinginan warganya untuk membuat. Akan tetapi, tidak semua wilayah dikecamatan bisa menghasilkan sector gula kelapa ini, dalam satu kecamatan hanya 3 desa yang bias menghasilkan sector gula kelapa ini, candirejo masuk pembuat sector gula kelapa terbesar dikecamatan. Maka dari itu minat beli umkm ini tidak hanya masyarakat desa melainkan. masyarakat luar desa bahkan bisa luar daerah, karena tidak semua tempat bias mebuat gula kelapa. Sektor gula kelapa ini bias dikatakan bahan setengah jadi untuk untuk bahan olahan makanan lainya, jadi termasuk bahan pokok namun tidak terlalu pokok. Penggunaan gula biasanya digunakan untuk masakan sehari-hari, membuat aneka kue, dan aneka olahan jajan, minuman, dan masih bnayak lagi. Namun dengan banyaknya manfaat yang bisa digunakan, masyarakat desa tidak terlalu telaten mengolah lebih lanjut gula kelapa, mayoritas mereka banyak yang langsung dijual kepegepul dengan harga yang telah ditentukan pasar.

Salah satu factor masyakat tidak mengolah lebih lanjut gula kelapa, mungkin tidak waktu untuk mengolahnya karena pembuatan gula kelapa sendiri membutuhkan waktu yang sedikit lama, belum lagi proses yan rumit membuat warga tidak cukup waktu untuk mengolahnya. padahal kalau lebih telaten lagi olahan gula kelapa lumayan yang akan didapat, semisal gula semut yang dihasilkan dari gula kelapa itu harganya lebih tinggi ketimbang harga gula kelapa basa, namun dalam proses pembuatanya membutuhkan waktu yang sedikit lama. Mungkin dari warga tidak telaten akhirnya Cuma membuat butira-butiran gula

kelapa. Pemasaran gula kelapa gula kelapa lebih keluar wilayah, karena didesa sudah tercukupi bahkan tidak terlalu membutuhkan dikarenakan warga tidak telalu membuuhkan gula kelapa. Oleh karena perputaran perekonomian umkm gula kelapa kewilayah lain yang ditempatnya tidak menghasilkan sector gula kelapa. Jadi perputaran pemasaran gula kelapa ini akan lanjar jika tidak ada hambatan dalam pengiriman kedaerah wilayah lain yang jauh. Dulu pada masa pandemic pernah sempat menghambat dikarena ada lock down total akhirnya pengiriman tidak bias berjalan dnengan lancar. Pada saat itu yang sangat terdampak itu pengepul gula kelapa. Yang mana pembuat gula kelapa terus berproduksi sedangkan pasar sedang tutup akhirnya terjadilah penimbunan gula yang begitu banyak dikarenakan pasar sedang ditutup pada masa itu, akhirnya dampak dari penutupan pasar ini terjadi penurunan harga gula kelapa.

#### **Daftar Pustaka**

- Ahmad Raihan Nuari, 2010. Pentingnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi University of Medan*.
- Canaldhy, Rendy Sueztra. 2016. Profesionalisme Aparatur Pemerintah Kota Yogyakarta (Studi Kasus Kantor Catatan Sipil). *Jurnal Pemerintahan dan Politik* 1(1):14.
- Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, Imam Hanafi, 2013. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol.1, No.4
- Kencana, Novia. 2016. Analisis Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pengurusan Surat Izin Usaha Perdagangan di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Palembang). *Jurnal Pemerintahan dan Politik* 2(1):35.
- Mardikanto, Totok dan Soebianto, Poerwoko, 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.
- Nurman, M.Si., Ph.D, 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Robby Firmansyah, Ratih Nur Pratiwi, Riyanto, 2014. *Strategi Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Vol.2, No.1.
- Sjafudin, Hetifah, 1995. *Strategi dan Agenda Pengembangan Usaha Kecil*. Yayasan Akgita: Bandung.
- Tambunan, Tulus, 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia Isu-Isu Penting*. LP3ES: Jakarta